



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN MATTAHER
NOMOR AKREDITASI : YM.00.03.3.5.3974

Jl. Let. Jend Soeprapto No. 31 Telanaipura – Jambi 36122
Telp. (0741) 61692, 61694 Fax. (0741) 60014
63394, 62364

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN MATTAHER JAMBI
Nomor : 95 /PEL/RSUD/SK/2016

TENTANG
SURAT PENUGASAN KLINIS DAN RINCIAN KEWENANGAN KLINIS
dr. Apriyanto, Sp.BS, M.Kes

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN MATTAHER JAMBI

- Menimbang : a Sesuai rekomendasi dari Komite Medik Rumah Sakit agar diterbitkan Surat Keputusan Penugasan Klinis an. dr. Apriyanto, Sp.BS, M.Kes sebagai staf medis Rumah Sakit sebagaimana Surat Keputusan Direktur Utama RSUD Raden Mattaher Jambi Nomor 171 Tahun 2015 tentang Pemberlakuan Pedoman Kerja Komite Medik RSUD Raden Mattaher Jambi;
- b Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit;

- Mengingat : a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- b Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
- c Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 755/MENKES/PER/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN MATTAHER Nomor : 95 /PEL/RSUD/SK/2016 TENTANG SURAT PENUGASAN KLINIS DAN RINCIAN KEWENANGAN KLINIS dr. Apriyanto, Sp.BS, M.Kes.
- Pertama : Memberikan Penugasan Klinis pada dr. Apriyanto, Sp.BS, M.Kes sesuai dengan Rincian Kewenangan Klinis tersebut.
- Kedua : Memberikan Rincian Kewenangan Klinis kepada dr. Apriyanto, Sp.BS, M.Kes, sebagai dokter RSUD Raden Mattaher dengan Rincian Kewenangan Klinis terlampir dan menjadi kesatuan dalam Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkannya, dan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan & perubahan seperlunya.

DITETAPKAN : DI JAMBI
PADA TANGGAL : MEI 2016
Plt. Direktur Utama RSUD Raden Mattaher

Dr.Hj.Andi Pada, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19620301 198901 2 002



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN MATTABER

NOMOR AKREDITASI : YM 01.10/111.4767/09

Jl. Let. Jend. Soeprato No. 31 Telanaipura - Jambi 36122

Telp. (0741) 61692 - 61694
63394 - 62364

Fax. (0741) 60014

RINCIAN KEWENANGAN KLINIS (RKK) / *Delineation of Clinical Privilege*
DOKTER SPESIALIS BEDAH SARAF

Nama Dokter : dr. Apriyanto, Sp.BS, M.Kes

No	Rincian Kompetensi	Penilaian Kompetensi		
		1. Tidak diberi kewenangan	2. Dengan supervisi	3. Berwenang penuh
		1	2	3
I	Kongenital			
	1. Kranial			
	1) Koreksi (Kranioplasti) Mikrosefal (Kraniostenosis)			✓
	2) Hidrocephalus			✓
	a. Simple : Shunting			✓
	b. Kompleks/Malfungsi pirau : Shunting/Revisi			✓
	3) Kista Arahnoid : Marsupialisasi / Ekstirpasi (Kraniotomi konvensional / mikroskopik, endoscopic)			✓
	4) Meningokel anterior : reseksi & rekonstruksi kraniofaial			✓
	5) Meningokel posterior : reseksi & rekonstruksi			✓
	6) Deformitas cranium : koreksi & rekonstruksi			✓
	7) Dandy walker malformation : trepanasi			✓
	2. Spinal			
	1) Spinal disrafisme : koreksi struktur anatomi, release tethred cord			✓
	2) Deformitas atlanto – oksipital : koreksi strukturanatomi, stabilitas (Auto/allo bone graft, implant – spine instrumentasi)			✓
	3) Sindr. Arnold – chiary / siringomieli : koreksi struktur anatomi (oksipito servikal decompresi, myelostomy dan duroplasty)			✓
	4) Spinal deformity : koreksi dan stabilisasi (implant – spine instrumentasi)			✓
	3. Infeksi			
	1) Abses serebri : mengeluarkan abses (Reseksi, Drainage)			✓
	2) Tuberkuloma : mengangkat tumor			✓
	3) Infeksikomensal / imunitasturun : biopsy diagnostic			✓
	4. Kelainan Parasiter			
	1) Cacing : biopsy diagnostic			✓

	2) Jamur : biopsy diagnostic			✓
	3) Spondylitis TBC :debridemen, Stabilitas (Auto/allo bone graft, implant – spine instrumentasi) bila di perlukan.			✓
II.	Neoplasma			
	1. Kranium			
	1) Granuloma eosinofilik : mengangkat tumor			✓
	2) Plasmositoma : mengangkat tumor			✓
	3) Osteoma : mengangkat tumor			✓
	4) Fibrous dysplasia : mengangkat tumor			✓
	5) Hamartoma : mengangkat tumor			✓
	6) Tumor metatase : mengangkat tumor			✓
	7) Neurofibrosarkom / osteosarkom : mengangkat tumor			✓
	2. Supratentorial			
	1) Glioma : mengangkat tumor			✓
	a. Glioma simple : mengangkat tumor			✓
	b. Gliomakompleks : mengangkat tumor			✓
	2) Ependymoma : mengangkat tumor			✓
	3) Pleksus papilloma : mengangkat tumor			✓
	3. Meningioma			
	1) Meningioma simple : mengangkat tumor			✓
	2) Meningioma kompleks : mengangkat tumor, radiosurgery embolisasi (procedure endovaskuler)			✓
	4. Tumor sella			
	1) Kraniofaringioma : mengangkat tumor			✓
	2) Adenoma hipofise : mengangkat tumor, radiosurgery embolisasi (procedure endovaskuler)			✓
	3) Angioma simple : mengangkat tumor			✓
	4) Angioma kompleks : mengangkat tumor, radiosurgery embolisasi (procedure endovaskuler)			✓
III.	Infratentorial			
	1. Glioma			
	1) Simple : mengangkat tumor			✓
	2) Komplek : mengangkat tumor			✓
	3) Akustic Neoroma : mengangkat tumor, radiosurgery			✓
	2. Meningioma			✓
	1) Meningioma simple : mengangkat tumor			✓
	2) Meningioma kompleks : mengangkat tumor, radiosurgery			✓
	3) Medulloblastoma : mengangkat tumor			✓
	4) Colesteatoma : mengangkat tumor			✓
	5) Ependymoma : mengangkat tumor			✓
	6) Pleksus papiloma : mengangkat tumor			✓
	3. Angioma			
	1) Angioma simple : mengangkat tumor			✓
	2) Ngiomakompleks : mengangkat tumor			✓
	4. Tumor spinal			
	1) Glioma : mengangkat tumor			✓

	2) Meningioma : mengangkat tumor, radiosurgery			✓
	3) Ependymoma : mengangkat tumor			✓
	4) Schwanoma : mengangkat tumor, radiosurgery			✓
	5) Angioma : mengangkat tumor, radiosurgery embolisasi (procedure endovaskuler)			✓
	6) Tumor saraf tepi			✓
	7) Schwanoma : mengangkat tumor			✓
IV.	Trauma			
	1. Trauma cranial			
	1) Depressed fracture : koreksi / kranioplasty			✓
	2) Epidural hematoma : evakuasi hematoma			✓
	3) Subdural hematoma akut : evakuasi hematoma			✓
	4) Subdural hematoma kronik : evakuasi hematoma			✓
	5) Intracerebral hematoma : evakuasi hematoma			✓
	6) Intraventricular hematoma : evakuasi hematoma			✓
	7) Trauma tembus : pengangkatan benda asing			✓
	8) Bocoran likuor : penutupan bocoran			✓
	9) Karotis - kavernosus fistul : penutupan fistul (Kraniotomi microsurgery, ligasi a. carotis prosedur endovaskuler)			✓
	2. Trauma medulla spinalis			
	1) Kompresi medulla : dekompresi tanpa / dengan stabilisasi (Auto/allo bone graft, implant - spine instrumentasi)			✓
	2) Kompresiradiks : dekompresitanpa / dengan stabilisasi (Auto/allo bone graft, implant - spine instrumentasi)			✓
	3. Trauma saraf perifer			
	1) Lesi saraf tepi : menyambung saraf			✓
	2) Lesi pleksus : menyambung Pleksus			✓
V.	Degeneratif			
	1. Spinal			
	1) Degenerative diskusintervetebral			
	a. Lumbal : dekompresi (laminektomi konvensional, mikro lumbal disektomi, endoscopic surgery), stabilisasi bila diperlukan (Auto/allo bone graft, implant - spine instrumentasi)			✓
	b. Servikal : dekompresi (posterior foraminotomi anterior cervical disektomy + fusi : cloward, cervical allograft atau implant : endoscopic surgery			✓
	c. Spondilolistesis : stabilisasi (Implant - Spine instrumetasi)			✓
	d. Kanal stenosis : dekompresi, stabilisasi bila diperlukan (Auto/allo bone graft, implant - spine instrumentasi)			✓
	2. Saraf perifer			
	1) Entrapment syndrome : dekompresi (bedah terbuka, endoscopic surgery)			✓
VI.	Vaskuler			
	1. Intrakranial			

	1) AVM simple : reseksi embolisasi (prosedur endovaskuler), radiosurgery			✓
	2) AVM kompleks : reseksi embolisasi (prosedur endovaskuler), radiosurgery			✓
	3) Aneurysm : penutupan aneurisma (kraniotomi + clipping, colling / stenting prosedur endovaskuler)			✓
	4) Cavernoma : eksisi cavernoma, radiosurgery			✓
	5) Spontaneous ICH : evakuasi hematoma			✓
	6) Stroke iskemik (stenosis / thrombus : operasianastomis, rekanalisasi dengan prosedur endovaskuler/emboli intranial)			✓
	7) Dural AV fistula : penutupan fistula (microsurgery, prosedur endovaskuler)			✓
	8) Thrombosis vena intracranial : microsurgery, prosedur endovaskuler			✓
	2. Spinal			
	1) AVM : reseksi embolisasi (prosedur endovaskuler), radiosurgery			✓
	2) AV fistula : menutup fistul (microsurgery, prosedur endovaskuler)			✓
	3) Aneurysma : microsurgery, prosedur endovaskuler			✓
	3. Fungsional			
	1) Movement disorder			
	a. Movement disorder simpel : memperbaiki fungsi (prosedur stereo taktik : ablasi implant deep brain stimulation)			✓
	b. Movement disorder kompleks : memperbaiki fungsi (prosedur stereotaktik : ablasi implant deep brain stimulation)			✓
	2) Pain			
	a. Pain surgery simple : menghilangkan nyeri (therapeutic nerve blok – pulse radiofrekuensi, thermal ablation) epidural steroid injection, intrathecal drug delivery, neurolytic blockade)			✓
	b. Pain surgery kompleks : menghilangkan nyeri (therapeutic nerve blok – pulse radiofrekuensi, thermal ablation), dorsal rhizotomy, myelotomy, thalamotomy, deep brain stimulation, dorsal column stimulation			✓
	3) Epilepsi : menghilangkan kejang (microsurgery, implant deep brain stimulation, ablasi, radiosurgery)			✓
	4) Intracranial compression syndr : dekompresi (mikrovaskuler dekompresi) ablasi (Chemical agent, radiosurgery, radiofrequency)			✓
	5) Psikosis : memperbaiki fungsi – psikodurgery (microsurgery, implant deep brain stimulation)			✓
VII.	Tekanan Tinggi Kranial			
	1. Bendungan cairan otak : pemasangan pirau, external – ventriculo drainage (EVD)			✓

	2. Pembengkakan jaringan otak : dekompresi, intracranial pressure monitoring (ICP monitoring)			✓
	3. Diagnose penyakit cranial dan spinal : prosedur digital substraksi angiografi (DSA) cranial dan spinal			✓
	4. Insisi dan eksisi pada skull, brain dan meninges			✓
	5. Pungsi cranial			✓
	6. Pungsi siterna, tapping sisterna			✓
	7. Pungsi ventrikel melalui implant kateter, pungsi melalui tube ventrikel shunt			✓
	8. Pungsi cranial yang lain, ruang subdural. Aspirasi cranial melalui fontanella anterior			✓
	9. Prosedur diagnostic pada skull, brain dan meninges			✓
	10. Biopsy skull			✓
	11. Craniotomy dan craniectomy			✓
	12. Insisi dan drainase sinus cranialis			✓
	13. Reopening tempat craniotomy			✓
	14. Debridemen kepala			✓
	15. Rekonstruksi tulang kepala			✓
	16. Insisipada brain dan cerebral meninges			✓
	17. Lobotomy dan tractotomy jaringan otak. Traktus serebri perkutaneus singulotomy			✓
	18. Operasi pada thalamus dan globus pallidus			✓
	19. Thalamus : chemothalamectomy, thalamotomy			✓
	20. Globus pallidus, pallidoansectomy, pallidotomy			✓
	21. Eksisi atau destruksi jaringan otak dan meninges			✓
	22. Hemisferektomy			✓
	23. Lobectomy			✓
	24. Tindakan lain pada skull, brain dan meninges			✓
	25. Cranioplasty			✓
	26. Membuka sutura cranial linear craniectomy, strip craniectomy			✓
	27. Elevasi fragmen tulang kepala yang patah debridement fraktur tulang kepala, dekompresi fraktur tulang kepala			✓
	28. Cranial bone flap			✓
	29. Bone graft autograft cranioplasty			✓
	30. Pemasangan implant skull deek. Cranioplasty acrylic, cranioplasty titanium mesh			✓
	31. Pengangkatan implant skull defek			✓
	32. Rekonstruksi cerebral meninges			✓
	33. Penjahitan primer durameter			✓
	34. Ligasi meninges sinus sagitalis arteri meningeal media			✓
	35. Choroid plexectomy kauterisasi pleksus koroid			✓
	36. Ventriculostomy cervical dan rongga subarachnoid sisterna magna, insersi holter valve endoscopy third ventriculostomy			✓
	37. Ekstrakranial ventricular shunt			✓
	38. Ventrikel shunt dihubungkan dengan struktur pada kepala dan leher ventricular – nasofaring shunt, ventricular mastoid anastomose, ventricular sisterna shunt			✓

39. Ventricular shunt dengan sistem sirkulasi, ventriculo – atrialanastomosis, ventriculo – atrial shunt			✓
40. Ventricular shunt dengan vacum thorasic, ventriculo-peritoneostomy			✓
41. Remisi removal dan irigasi dari Ventricular shunt			✓
42. Irrigasi dan eksplorasi Ventricular shunt			✓
43. Penggantian Ventricular shunt, penggantian Ventricular kateter, revisi VP shunt pada sisi yang sama			✓
44. Pengangkatan Ventricular kateter			✓
45. Operasi spinal cord dan truktur kanalis spinalis			✓
46. Eksplorasi dan dekompresi struktur kanalis spinalis			✓
47. Reopning laminectomy			✓
48. Intraspinal nerve root, rhizotomy			✓
49. Chordotomy perkutaneus, chordotomy tractotomi			✓
50. Prosedur diagnostic untuk spinal cord dan struktur canalis spinalis			✓
51. Tapping spinal, lumbar pungsi			✓
52. Plastik operation pada struktur spinal cord			✓
53. Repair meningocele			✓
54. Repair spinal myelomeningocele			✓
55. Repair fraktur vertebra elevasi fragmen tulang, pengangkatan serpihan tulang			✓
56. Repair spina bifida, spinal meniges, spinal cords, defect arkus vertebra			✓
57. Lisis dari adhesi spinal cords dan nerve root			✓
58. Spinal theca shunt			✓
59. Spinal subarachnoid – uteral shunt			✓
60. Yang lain pleurothecal anastomosis, lumbar – subarachnoid shunt, syringosubdural shunt			✓
61. Injeksi agen destruksi ke dalam canalis spinalis, percutaneous epidurolisis			✓
62. Prosedur operasi spine yang lain, pengangkatan spinal theca shunt			✓
63. Operasi pada saraf cranial dan saraf tepi			✓
64. Insisi, divisi dan eksisi nervus cranial dan nervus perifer			✓
65. Eksisi akustik neuroma			✓
66. Bagian dari nervus trigeminal, retrogasserian neurotomy			✓
67. Prosedur diagnostic dari system nervus perifer			✓
68. Closed percutaneous biopsy nervus cranial atau nervus perifer atau ganglion			✓
69. Open biopsy nervus cranial atau nervus perifer atau ganglion			✓
70. Destruksi nervus cranial atau nervus perifer			✓
71. Penjahitan nervus cranialis atau nervus perifer			✓
72. Penghancuran dari adhesi dan dekompresi nervus cranial atau nervus perifer			✓
73. Dekompresi nervus trigeminal			✓
74. Dekompresi nervus yang lain			✓
75. Release carpal tunnel			✓

	76. Release trasal tunner			✓
	77. Neurolisis nerve perifer			✓
	78. Graft nervus cranial atau nervus perifer			✓
	79. Transposisi nervus cranial atau nervus perifer			✓
	80. Transplantasi nervus			✓
	81. Injeksi ke dalam nervus perifer			✓
	82. Injeksi nervus perifer			✓
	83. Injeksi anestei ke nervus perifer			✓
	84. Injeksi agen lain selain neurolisis			✓
	85. Neurectasis			✓
	86. Operasi saraf simpatis atau ganglia			✓
	87. Prosedur diagnostic saraf simpatis atau ganglion			✓
	88. Biopsy			✓
	89. Simpatectomy			✓
	90. Injeksi ke dalam saraf simpatis atau ganglion			✓